

ABSTRAK

Wenny Putriani: **Pengaruh Ekstrak Sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees.) terhadap Histologis Uterus Mencit (*Mus musculus*L.)**

Indonesia memiliki beranekaragam tumbuh-tumbuhan yang digunakan sebagai sumber obat-obatan secara tradisional yang banyak digunakan oleh masyarakat. Salah satu tumbuhan yang biasa digunakan adalah tanaman sambiloto. Tanaman sambiloto memiliki banyak khasiat namun tanaman sambiloto juga memiliki efek samping yang dapat menimbulkan efek yang tidak diinginkan jika digunakan dalam jumlah yang banyak, terutama pada wanita hamil karena sambiloto memiliki senyawa kimia yang berperan sebagai antifertilitas yaitu adanya senyawa andrografolid. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh ekstrak sambiloto terhadap histologis uterus mencit.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), 4 perlakuan dan 6 ulangan. Ekstrak sambiloto diberikan terhadap mencit dengan *caragavage* selama 12 hari. Ekstrak yang diberikan terhadap mencit dengan dosis 0,2 g/kgbb, 0,4 g/kg bb, 0,6 g/kg bb. Parameter yang diamati adalah berat uterus, panjang cornua, tebal endometrium, miometrium, perimetrium dan kerusakan pada uterus mencit. Uterus dibuat sediaan mikroanatomi dengan pewarnaan Hematoksin-eosin (HE). Data dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) taraf signifikan 0,05 dan dilanjutkan dengan uji BNT

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak sambiloto tidak berpengaruh terhadap berat, panjang cornua, ketebalan, miometrium, perimetrium namun berpengaruh terhadap ketebalan endometrium.

Kata kunci: Ekstrak, Sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees), Mencit (*Mus musculus* L.), Uterus, Antifertilitas.